



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 08 April 2025

Halaman: 2

PANEN PADI SERENTAK BERSAMA PRESIDEN

Lahan Terbatas, Yogya Siap Wujudkan Kedaulatan Pangan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus berkomitmen mewujudkan kedaulatan pangan di tengah ketersediaan lahan pertanian yang terbatas. Upaya tersebut ditempuh salah satunya melalui pengolahan bahan pangan bersama para kelompok tani.

Komitmen itu disampaikan Walikota Yogya Hasto Wardoyo di sela panen padi serentak bersama Presiden RI Prabowo Subianto secara daring di lahan pertanian kawasan Giwangan Umbulharjo, Senin (7/4). "Presiden mengajak kita untuk bisa turun ke sawah, memanen hasil pertanian dan mendukung sektor pertanian," ungkapnya.

Pada kesempatan itu jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kota Yogya turut hadir. Di antaranya Komandan Kodim 0734 Yogya, Kapolresta Yogya, Kepala Kejaksaan Negeri

Yogya serta jajaran Pemkot Yogya.

Menurut Hasto, berdiskusi di bidang ekonomi salah satunya diwujudkan dengan membangun kedaulatan pangan. Hal tersebut merupakan sebuah keniscayaan meskipun lahan pertanian di Kota Yogya sangat terbatas. Area persawahan di Kota Yogya saat ini hanya mencapai sekitar 32,67 hektare yang tersebar di Kemantren Umbulharjo, Tegalsrejo, Mantrijeron, dan Kotagede. "Ini sangat kecil sekali jika dibandingkan dengan rata-rata penduduk Kota Yogya. Makanya saya berharap tani di Kota Yogya

tidak hanya mengandalkan lahan karena memang sangat terbatas. Tetapi melalui kelompok tani bagaimana fokus ke pengembangan olahan pangan," urainya.

Dirinya mencontohkan, jumlah kelompok tani wanita yang mencapai sekitar 200 kelompok selama ini mampu konsisten mengolah lahan rumah tangga. Daya dukung menuju kedaulatan pangan bisa dilakukan dengan mengolah bahan pangan yang didatangkan dari luar daerah. "Kalau mengandalkan lahan pertanian jelas tidak mungkin. Meski lahan kita terbatas namun kita memiliki sumber daya



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya bersama jajaran Forkompinda Kota Yogya secara simbolis memanen padi di kawasan Giwangan Umbulharjo.

manusia yang berlimpah. Misal di Kulonprogo ada sentra teh, di sini bisa dibikin pojok teh yang menyajikan beragam olahan

teh. Begitu juga bahan makanan dari daerah lain, bisa diolah menjadi beragam di sini. Ya semacam reseler. Ini bisa meningkatkan pen-

dapatan petani," papar Hasto.

Selain itu, Hasto juga akan mengkaji kembali pajak bumi dan bangunan

(PBB) atas lahan pertanian. Dirinya mengaku kerap mendapatkan masukan perihal kenaikan nilai jual objek pajak (NJO) atas tanah yang ikut berdampak pada semakin tingginya pajak yang harus disetorkan masyarakat.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan jumlah kelompok tani setiap tahun sebenarnya terus bertambah. Akan tetapi penambahannya hanya kecil lantaran dua atau tiga kelompok. Hingga saat ini jumlah kelompok tani di Kota Yogya mencapai 288 kelompok, dan kelompok perikanan mencapai 216 kelompok. Pihaknya pun akan terus memberikan pendampingan agar seluruh kelompok tani tersebut mampu produktif. (Dhi)-d

BERIKUT ANGGARAN PENGADILAN SEKTOR PADI WISATA

7 11 11 11 11 11 11 11 11 11

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005